

**DAMPAK LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP  
PERGAULAN SISWA DI MTS BABUSSALAM  
GALESONG KABUPATEN TAKALAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd ) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh**

**MUSLINDA**

**105191109716**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1442 H/ 2021 M**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi saudara **Muslinda**, NIM. 105191109716 yang berjudul **“Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Pergaulan Siswa Di MTs Babussalam Galesong Kabupaten Takalar”** telah diujikan pada hari Senin, 21 Muharram 1443 H / 30 Agustus 2021 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

21 Muharram 1443 H

Makassar,

30 Agustus 2021 M

**Dewan penguji :**

Ketua : Dr. Hj. Maryam. M.Th.I  
Sekertaris : Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A.  
Anggota : Ahmad Nasir, S.Pd.I., M.Pd.I  
: Wahdaniya, S.Pd.I., M.Pd.I  
Pembimbing I : Dr. Dra. Nurani Azis, M.Pd.I  
Pembimbing II : Ya'kub, S.Pd.I., M.Pd.I

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Disahkan Oleh:  
Dekan FAI Unismuh Makassar

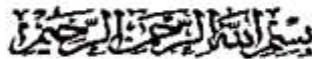
Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M.Si.

NBM : 774 234



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari / Tanggal : Senin, 30 Agustus 2021 M / 21 Muharram 1443 H. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa saudara

Nama : **MUSLINDA**  
Nim : **105191109716**  
Judul Skripsi : **DAMPAK LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PERGAULAN SISWA DI MTS BABUSSALLAM GALESONG KABUPATEN TAKALAR**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

**Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M.Si.**  
NIDN : 0906077301

Sekretaris

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**  
NIDN : 0909107201

Dewan Penguji

1. Dr. Hj. Maryam. M.Th.I
2. Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A.
3. Ahmad Nasir, S.Pd.I., M.Pd.I
4. Wahdaniya, S.Pd.I., M.Pd.

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Disahkan Oleh:  
Dekan FAI Unismuh Makassar

**Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M.Si.**  
NBM : 774 234

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : **Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Pergaulan Siswa Di MTs Babussalam Galesong Kabupaten Takalar**

Nama : **Muslinda**

NIM : **105191109716**

Fakultas/Prodi : **Agama Islam/Pendidikan Agama Islam**

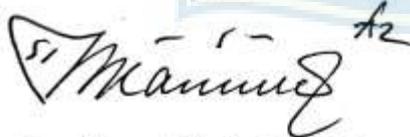
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Muharram 1443 H  
18 Agustus 2021 M

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II



**Dr. Dra. Nurani Azis, M.Pd.I**  
NIDN: 0915035501



**Ya'kub, S.Pd.I, M.Pd.I**  
NIDN: 0918008505

## ABSTRAK

**MUSLINDA 105 191 109 716. 2021.** *Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Pergaulan Siswa di MTS Babussalam Galesong.* Dibimbing oleh Nurani azis dan ya'kub..

Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk Mengetahui Dampak Lingkungan Sekolah di MTS Babussalam Galesong Kabupaten Takalar, Untuk Mengetahui Pergaulan Siswa di MTS Babussalam Galesong Kabupaten Takalar, Untuk Mengetahui Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Pergaulan Siswa di MTS Babussalam Galesong Kabupaten Takalar.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah Kepala Sekolah dan Guru. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut: 1) Lingkungan sekolah peserta didik tergolong baik dimana interaksi antar sesama siswa berjalan dengan baik, yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap siswa begitupun juga sebaliknya lingkungan yang tidak baik akan memberikan pengaruh negatif terhadap siswa baik dilihat dari interaksi antara sesama siswa di lingkungan sekolah, bagaimana siswa bersikap sebagaimana mestinya kepada guru dan teman sebaya, dan sadar akan kewajiban dan tugas mereka sebagai siswa. 2) Pergaulan siswa baik dalam kondisi belajar ataupun istirahat siswa banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman-temannya, oleh sebab itu seorang siswa harus bisa memilih teman yang baik dalam hal pergaulan, dimana guru sangat berperan penting mengawasi siswa didalam lingkungan sekolah, karena pada masa sekolah teman sekolah sangat berpengaruh dalam hal pergaulan. Sebagai pendidik harus memberikan contoh yang baik kepada siswa agar hubungan yang terjadi antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa dapat membantu dalam proses perkembangan bagi setiap individu. Selalu juga meperhatikan siswa karena dalam lingkungan sekolah terdapat 4 seolah yaitu Mts, MA, SMP, dan SMA, jadi hubungan antar sesama siswa menunjukkan sesama murid yang saling berteman, mengajak dan diajak, saling bertukar cerita, saling mendisiplinkan diri agar tidak menyinggung perasaan teman. 3) Bahwa pengaruh lingkungan sekolah dapat berdampak positif maupun negatif terhadap pergaulan siswa sebagai seorang pendidik haus megetahui karakter dari masing-masing siswa agar pendidik dapat meberikan arahan serata bimbingan yang baik kepada siswa, karena lingkungan yang baik akan memberian dampa yang baik pula terhadap pergaulan siswa agar berperilak sesuai dengan aturan yang ada.

**Kata Kunci:** Lingkungan Sekolah, dan Pergaulan Siswa

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur terpanjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan pencipta segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini dan seluruh isi alam semesta yang telah memberikan kenikmatan kepada kita, baik itu secara jasmani maupun rohani. Berkat rahmat dan petunjuk-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tercurah kepada pimpinan Islam yang telah membawa sinar kecemerlangan Islam yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membimbing umat kearah jalan yang benar.

Tentunya penulis tidak terlepas dari dukungan dan sumbangan pemikiran dari segenap pihak yang penulis rasakan selama ini atas jasa-jasa yang diberikan secara tulus dan ikhlas, baik material maupun spiritual dalam usaha mencari kesempurnaan dan manfaat dari penulisan skripsi ini, tak lupa penulis ungkapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada.

1. Kedua orang tua tercinta, H. Nurdin dan Alm. Hj. Sukinah, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, dorongan semangat dan motivasinya, setiap waktu bersujud dan berdoa demi kelancaran penulisan skripsi ini hingga tercapainya cita-cita penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.

3. Bapak Dr. Amirah Mawardi, S.Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Nurhidaya M, S.Pd.I sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Dr. Nurani Azis, Dra. M.Pd.I dan Bapak Ya'kub, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing serta memberikan pengarahan, sehingga skripsi ini dapat tersusun.
6. Bapak/Ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Semua lembaga di Fakultas Agama Islam, yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam, dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.
8. Hj. Salma M, S.Pd.I., M.Pd.I selaku kepala sekolah MTS Bubussalam Galesong, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Bapak/Ibu guru MTS Babussalam Galesong.
10. Peserta didik MTS Babussalam Galesong.
11. Teman dan sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat

memberikan manfaat bagi para pembaca. Terutama bagi diri pribadi penulis.

Aamiin.

Makassar, 1 Muharram 1443 H

10 Agustus 2021 M

**Muslinda**

105191109716



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> ....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Lingkungan Sekolah .....	6
B. Pergaulan Siswa .....	12
C. Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Pergaulan Siswa .....	20
D. Dalil Tentang Dampak Lingkungan Terhadap Pergaulan Siswa .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	25
C. Fokus Penelitian .....	25
D. Deskripsi fokus Penelitian .....	25
E. Sumber Data .....	26

F. Instrumen Penelitian .....	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	31
1. Sejarah Sekolah .....	31
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah .....	32
3. Identitas Sekolah .....	33
4. Grafik Sekolah .....	
5. Keadaan Guru.....	34
6. Keadaan Siswa.....	38
B. Pembahasan.....	46
1. Lingkungan Sekolah di MTS Babussalam Galesong.....	46
2. Pergaulan Siswa di MTS Babussalam Galesong .....	49
3. Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Pergaulan Siswa di MTS Babussalam Galesong .....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru.....	34
Tabel 4.2 Data Kelas VII A .....	38
Tabel 4.3 Data Kelas VII B .....	39
Tabel 4.4 Data Kelas VIII A .....	40
Tabel 4.5 Data Kelas VIII B .....	41
Tabel 4.6 Data Kelas IX A .....	42
Tabel 4.7 Data Kelas IX B .....	44
Tabel 4.8 Data Kelas IX C .....	



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman dari masa ke masa telah banyak melahirkan teknologi canggih yang tersebar kesegala arah melalui berbagai media-media, namun kecanggihan tersebut memunculkan hal-hal baru yang berdampak pada pemikiran manusia. Kebanyakan manusia yang hidup dalam masa kecanggihan ini memnfaatkan hal tersebut untuk meraup materi sebanyak-banyaknya dengan tidak mengindahkan nilai ajaran agama. Nilai ajaran agama dapat diperoleh baik dalam pendidikan formal maupun nonformal.

Siswa dengan masalah pergaulan, lingkungan keluarga yang tidak harmonis, serta kurang mendapat perhatian dari orang tua merupakan penyebab kemungkinan terjerumus anak dalam pergaulan lingkungan yang kurang tepat. Pergaulan yang kurang tepat saat ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Pada saat itu seseorang mulai merubah pola pikir mereka dan mengikuti perkembangan zaman modernisasi pada saat kebudayaan barat mulai tersebar dikalangan remaja khususnya para pelajar. Pergaulan memiliki artian yang mencakup luas, dari pergaulan di lingkungan keluarga, di lingkungan sekolah, bahkan hingga di lingkungan masyarakat sekitar. Lingkungan pun mempunyai peran penting untuk membentuk suatu kepribadian seseorang dalam bertingkah laku, dan dalam berpola pikir. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar siswa, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat. Terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada siswa yaitu

Lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan lingkungan dimana siswa bergaul sehari-harinya.<sup>1</sup> Lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak. Kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang.<sup>2</sup>

Lingkungan berpengaruh besar kepada anak didik seperti lingkungan yang baik dan lingkungan yang tidak baik. Lingkungan yang kurang baik mudah mempengaruhi siswa. Siswa yang hidup dalam keluarga yang bermasalah atau kurang harmonis tersebut, biasanya akan kurang mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Namun berbeda dengan keadaan keluarga yang harmonis, pergaulan anak akan lebih banyak diperhatikan. Sehingga, kemungkinan besar pola pergaulan sehat yang dijalani oleh anak, akan berdampak positif pada kelangsungan hasil belajar siswa dalam sekolah yang secara tidak langsung mendapatkan motivasi dari keluarga dan lingkungan yang sehat, begitu juga dengan pergaulan. Pergaulan itu sendiri terbagi menjadi dua macam, pergaulan yang negatif dan pergaulan yang positif.

Kondisi pergaulan lingkungan di sekolah antar teman sebaya di MTS Babussalam Galesong terlihat kurang baik, kurang baik di sini dalam artian bahwa pergaulan antar siswa di sekolah tidak tercipta dengan baik. Contoh ketika ada salah seorang siswa membolos dan mempengaruhi teman lainnya, maka siswa-

---

<sup>1</sup> Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h. 169.

<sup>2</sup> Zakiah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 63-64.

siswa tersebut akan terpengaruh. Pergaulan yang tercipta di sekolah justru menjerumuskan siswa ke dalam perilaku yang kurang baik seperti yang telah dicontohkan di atas, yaitu membolos. Selain kondisi tersebut, jika dirinjau dari aspek-aspek pergaulan lingkungan antar teman sebaya seperti kerjasama, dll juga belum terlihat maksimal. Contohnya, kerjasama antar siswa di MTS Babussalam Galesong masih dikatakan rendah, ketika guru memberikan tugas kelompok atau suatu proyek pada mata pelajaran tertentu, hanya beberapa siswa yang mengerjakan, sedangkan siswa yang malas, hanya mencantumkan nama di bagian belakang pekerjaan kelompok tersebut.

Persaingan siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang baik belum terlihat maksimal pada siswa MTS Babussalam Galesong. Para siswa justru hanya mengandalkan salah satu temannya untuk memberikan contekan ketika ulangan. Ketika seorang teman membawa kebiasaan yang buruk kepada kelompok lain, maka kelompok tersebut akan mengikuti kebiasaan buruk yang dibawanya bahkan kebiasaan yang baik hilang seketika, seperti membolos, mencontek saat ulangan hal ini disebut dengan belum terciptanya akulturasi budaya yang baik.

Akomodasi atau penyesuaian diri siswa dengan lingkungan sekitar di MTS Babussalam Galesong sudah dikatakan baik, karena ketika ada siswa baru, siswa tersebut langsung dengan mudah bergaul dengan teman barunya. Aspek asimilasi dikatakan kurang baik, hal ini dibuktikan dengan wawancara pada sekelompok siswa yang memiliki kebudayaan yang berbeda. Ketika sekelompok siswa yang memiliki kepribadian yang berbeda dijadikan dalam satu kelompok,

maka mereka tidak dapat bersatu dengan baik, justru membentuk kelompok dalam kelompok yang memiliki kepribadian yang sama.

Kondisi pergaulan lingkungan seperti yang dideskripsikan di atas berbanding lurus dengan kondisi siswa di MTS Babussalam Galesong. Berdasarkan beberapa permasalahan yang ditemukan pada hasil prasurvei maka perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui **Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Pergaulan Siswa di MTS Babussalam Galesong Kabupaten Takalar.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Lingkungan Sekolah di MTS Babussalam Galesong Kabupaten Takalar ?
2. Bagaimana Pergaulan Siswa di MTS Babussalam Galesong Kabupaten Takalar ?
3. Bagaimana Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Pergaulan Siswa di MTS Babussalam Galesong Kabupaten Takalar ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Dampak Lingkungan Sekolah di MTS Babussalam Galesong Kabupaten Takalar.
2. Untuk Mengetahui Pergaulan Siswa di MTS Babussalam Galesong Kabupaten Takalar.

3. Untuk Mengetahui Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Pergaulan Siswa di MTS Babussalam Galesong Kabupaten Takalar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Secara Teoritik

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa.
- b) Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa.

##### 2. Manfaat Secara Praktis

- a) Bagi kepala sekolah penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah MTS Babussalam Galesong Kabupaten Takalar agar dalam pembentukan karakter siswa ditingkatkan.
- b) Bagi pendidik sebagai bahan masukan yang kelak dapat diterapkan bagi para calon pendidik dalam menyiapkan mutu lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi pergaulan siswa.
- c) Bagi peneliti lain sebagai bahan rujukan untuk penelitian sejenis.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Lingkungan Sekolah**

##### **1. Pengertian Lingkungan Sekolah**

Berdasarkan UU RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menjelaskan bahwa Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilaku, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Lingkungan sekolah terdiri dari dua kata yaitu, lingkungan dan sekolah.

Menurut Darajat lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Lingkungan adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak.<sup>3</sup> Kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang. Menurut Anshari, lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar anak baik berupa benda, peristiwa, maupun kondisi masyarakat, terutama yang dapat memberi pengaruh kuat pada anak yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan dimana anak bergaul sehari-hari.<sup>4</sup>

Oleh karena itu lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang berupa fisik maupun non fisik. Yang mana keduanya sangat berpengaruh

---

<sup>3</sup> Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008. Hal. 3.

<sup>4</sup> Anshari, *Ilmu, Filsafat dan Agama*, Jakarta: PT Bulan Bintang. 1982 H. 171.

terhadap perkembangan pola tingkah laku dan berfikir seseorang. Sekolah adalah suatu lembaga yang didirikan untuk proses pembelajaran anak dibawah pengawasan guru dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta pembentukan moral dan karakter anak agar menjadi individu yang lebih berkualitas.

Sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta menerima dan memberi pelajaran.<sup>5</sup> Sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan, seperti yang dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin maju masyarakat semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk kedalam proses pembangunan masyarakat itu. Oleh karena itu sekolah sebagai pusat pendidikan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal yaitu mengembangkan kemampuan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa Indonesia .<sup>6</sup>

Lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat di dalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah. Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 796

<sup>6</sup> Rahmawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014 H. 23.

sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan.

Pada dasarnya lingkungan mencakup :

- a. Tempat (lingkungan fisik) ; keadaan iklim, keadaan tanah, keadaan alam.
- b. Kebudayaan (lingkungan budaya) ; dengan warisan budaya tertentu bahasa, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan, pandangan hidup, keagamaan
- c. Kelompok hidup bersama (lingkungan sosial atau masyarakat); keluarga, kelompok bermain, desa, perkumpulan.<sup>7</sup>

## 2. Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah

Berdasarkan penjelasan ruang lingkup diatas maka dapat dijelaskan bahwa ruang lingkup sekolah adalah :

- a. Lingkungan fisik sekolah : bangunan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan geografis di sekitar sekolah.
- b. Lingkungan budaya sekolah : intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- c. Lingkungan sosial sekolah : kelompok belajar siswa, ekstrakurikuler dan intrakurikuler, proses belajar mengajar di dalam kelas.<sup>8</sup>

Lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses Pendidikan (pakaian, kedaan rumah, alat permainan, buku-buku, alat peraga, dan lain-lain) dinamakan lingkungan Pendidikan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Rahmawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014 H. 25.

<sup>8</sup> Hasbullah, *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa 2006. H. 32

<sup>9</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 33

### 3. Sifat dan Ciri-ciri Sekolah

Pada dasarnya Pendidikan disekolah merupakan bagian dari Pendidikan keluarga, yang sekaligus merupakan lanjutan dalam keluarga. Disamping itu, Pendidikan sekolah juga mempunyai ciri-ciri khusus sebagai berikut:

- a. Diselenggarakan secara khusus dan dibagi atas jenjang Pendidikan.
- b. Usia siswa (anak didik) disuatu jenjang yang relative homogeni.
- c. Waktu Pendidikan relative lama sesuai dengan program Pendidikan yang harus diselesaikan.
- d. Isi Pendidikan (materi) lebih banyak yang bersifat akademi dan umum.
- e. Mutu Pendidikan sangat ditekankan sebagai jawaban terhadap kebutuhan dimasa yang akan datang.

Berkenaan dengan sumbangan sekolah terhadap Pendidikan itulah, maka sekolah sebagai Lembaga Pendidikan mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

1. Tumbuh sesudah keluarga
2. Lembaga Pendidikan formal
3. Lembaga Pendidikan yang tidak bersifat kodrati.<sup>10</sup>

### 4. Fungsi Lingkungan Sekolah

Menurut Musaheri fungsi lingkungan sekolah antara lain:

- a. Meneruskan, mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan suatu masyarakat melalui kegiatan pembelajaran untuk membentuk kepribadian

---

<sup>10</sup> *Ibid*, h.35

peserta didik agar menjadi manusia dewasa dan mandiri sesuai dengan kebudayaan dan masyarakat sekitarnya.

- b. Pada dasarnya juga memberi layanan kepada peserta didik agar mampu memperoleh pengetahuan atau kemampuan-kemampuan akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan, dapat mengembangkan keterampilan peserta didik yang dibutuhkan dalam kehidupannya, dan hidup bersama maupun bekerja sama dengan orang lain dan dapat mewujudkan cita-cita atau mengaktualisasikan dirinya sendiri secara bermatabat dan memberi makna bagi kehidupan dan penghidupan serta dapat membangun peradapan sesuai dengan tantangan dan tuntutan kebutuhan.

Menurut Oemar Hamalik fungsi-fungsi lingkungan sekolah secara garis besar adalah sebagai berikut :

- a. Mendidik calon warga Negara yang dewasa,
- b. Mempersiapkan calon warga masyarakat,
- c. Mengembangkan cita-cita profesi/kerja,
- d. Mempersiapkan calon pembentuk keluarga yang baru,
- e. Pengembangan pribadi (realisasi diri)

Fungsi lingkungan sekolah menurut Suwarno adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan
- b. Spesialisasi
- c. Efisiensi
- d. Sosialisasi
- e. Konservasi dan transmisi cultural

f. Transisi dari rumah ke masyarakat.<sup>11</sup>

c. Hubungan guru dengan siswa

Hubungan guru dengan murid yang telah diidentifikasi sebagai pengaruh yang signifikan terhadap sekolah secara keseluruhan dan penyesuaian perilaku. Sikap merupakan sesuatu yang menampilkan karakter unik dan kecenderungan kepribadian seseorang. Sikap seseorang bisa dilihat dari kata-katanya, bila kata-katanya kasar biasanya sikapnya juga kasar, sebaliknya bila kata-katanya sopan biasanya juga sopan. Sikap seorang guru dalam mendidik ternyata sangat memberi pengaruh dalam sukses atau tidaknya pembelajaran.

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, maka akan berusaha mempelajari mata pelajaran yang diberikannya dengan baik, hal tersebut juga sebaliknya, jika siswa membenci gurunya. Maka, ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajarannya tidak maju.

Guru atau pendidik perlu melatih dan membentuk karakter siswa melalui pengulangan-pengulangan sehingga terjadi internalisasi karakter, misalnya mengajak siswanya melakukan shalat secara konsisten.

Guru dapat mengembangkan karakter siswa dengan membuat kondisi yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa untuk belajar sehingga karakter dapat

---

<sup>11</sup> Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009 h. 59.

terbangun melalui kegiatan pembelajaran. Guru memberi bimbingan, pemahaman, pengaruh. Siswa dapat menikmati proses pembelajaran dengan senang hati.

Guru perlu mengembangkan nilai-nilai karakter, seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap diri dan orang lain, serta ketekunan, etos kerja yang tinggi, dan kegigihan, sehingga guru memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu, ketika guru harus membentuk siswa agar berkarakter kuat, guru itu sendiri sudah memilikinya, sehingga siswa dapat meneladani perilaku, sikap, dan etika guru yang dapat diamati dan dilihat siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Guru yang berkarakter adalah guru yang memiliki nilai dan keyakinan yang dilandasi hakikat dan tujuan pendidikan serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Oleh karena itu, guru yang berkarakter kuat memiliki kemampuan mengajar, dan juga dapat menjadi teladan bagi siswanya. Jadi dalam membentuk siswa yang berkarakter kuat dan positif, guru haruslah memiliki karakter yang kuat pula.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi lingkungan sekolah adalah membantu mengerjakan serta menanamkan budi pekerti yang baik bagi siswa. Selain itu juga memberikan pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat yang sukar atau tidak dapat diberikan dirumah.

## **B. Pergaulan Siswa**

### **1. Pengertian Pergaulan Siswa**

Pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang lainnya. Pergaulan sehari-hari ini yang dilakukan individu satu dengan individu lainnya adakalanya

setingkat usianya, pengetahuannya, pengalamannya, dan sebagainya. Pergaulan sehari-hari ini dapat terjadi antara individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok.<sup>12</sup>

Pergaulan atau kontak langsung antara pendidik dan anak didik ini memungkinkan timbulnya cinta pada anak dari pendidik atau sebaliknya. Dan pergaulan juga memungkinkan pengertian yang mendalam antara tugas pendidikan, yang wajib mendidik dan tugas anak didik, yang minta pertolongan atau pendidikan, sehingga dapat menimbulkan sikap yang wajar dan obyektif pada keduanya. Dalam pergaulan itu pendidik dapat mengobservasi anak secara langsung, untuk menemukan potensi-potensi yang ada pada anak didik dan sebaliknya. Saling mengetahui karena pergaulan ini memudahkan usaha bimbingan dan pertolongan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dalam pergaulan tersebut contoh teladan utama dari pihak pemimpin sekolah, guru-guru dan staf lebih banyak mempengaruhi murid untuk menjadi manusia yang baik. Oleh sebab itu mereka harus membina suatu masyarakat sekolah yang baik yang membantu pembinaan suasana agama di sekolah. Pendidikan agama tidak mungkin berhasil dengan baik bila hanya dibebankan kepada guru agama saja tanpa didukung oleh pemimpin sekolah dan guru-guru yang lain.

Pergaulan siswa adalah yang terjadi sesama murid di sekolah merupakan pergaulan yang menunjukkan sesama edukatif. Pergaulan sesama murid di lingkungan sekolah disebutkan bahwa hubungan yang menunjukkan sesama

---

<sup>12</sup> Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press. 2011 h. 83.

murid saling berkawan, berolahraga Bersama dengan ketentuan yang berlaku, saling mengajak dan diajak, saling bercerita, saling mendisiplin diri agar tidak menyinggung perasaan temannya.<sup>13</sup>

Pergaulan siswa yang menjadi topik pada pembahasan ini memerlukan perhatian lebih, agar antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya dapat berinteraksi dengan baik. Dalam hal ini Pergaulan sesama siswa diartikan sebagai interaksi serta pengaruh timbal balik antar sesama siswa dalam mencapai suatu tujuan.<sup>14</sup>

Dalam buku belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, Slameto menjelaskan bagaimana seharusnya teman bergaul siswa disekolah agar siswa tidak terpengaruh pada hal-hal yang tidak diinginkan orang tua dan guru. Selain itu agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik, dan pembinaan pergaulan yang baik-baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana (jangan terlalu ketat tetapi jangan terlalu lengah) jika hal ini dapat diwujudkan maka keinginan menjadikansekolah suatu lingkungan yang sangat menyenangkan akan terwujud.<sup>15</sup>

Pergaulan teman-teman yang ada disekeliling siswa, misalnya teman sekelas sangat besar pengaruhnya terhadap diri siswa itu sendiri, karena teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Jika teman-teman di sekeliling siswa “selalu menunjukkan sikap dan prilaku yang simpatik,

---

<sup>13</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, h.26

<sup>14</sup> *ibid.*, h. 83

<sup>15</sup> Slameto, *Op, Cit.*, h. 124

dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.<sup>16</sup>

Teman bergaul memang bukan satu-satunya komponen yang mempengaruhi semangat belajar siswa di sekolah. Masih banyak lagi hal-hal yang mempengaruhi belajar siswa di sekolah seperti guru, tenaga administrasi, lingkungan sekolah sendiri dan lain-lain. Tetapi keberadaan teman-teman yang berada disekeliling siswa lebih menarik perhatian siswa dari pada yang lainnya. Teman bergaul yang tidak baik akan sangat fatal akibatnya bagi siswa. Tidak jarang ditemukan siswa bolos sekolah, berkelahi, tidak mengerjakan tugas sekolah atau bahkan sampai putus sekolah karena pengaruh teman-teman. Hal ini dikarenakan “pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk kedalam jiwanya dari pada yang kita duga. Demikian juga lingkungan sekolah, siswa saling berinteraksi baik dalam kelas, maupun diluar kelas,<sup>17</sup> Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik bagi siswa, begitu juga sebaliknya, teman gaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.”<sup>18</sup>

Teman bergaul yang tidak baik sangat besar ancamannya bagi siswa. Teman bergaul yang tidak baik misalnya yang suka bergadang, ngeluyur, pecandu rokok, film, minum-minuman, lebih-lebih teman bergaul lain jenis yang amoral, pemabuk dan lain-lainnya, pasti akan menyesatkan siswa keambang bahaya dan pastilah belajarnya jadi berantakan.<sup>7</sup> Itulah sebabnya, pergaulan siswa itu harus

---

<sup>16</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Umum Dengan Pendekatan Baru*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 1999. h. 137

<sup>17</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial*, Jakarta, Balai Pustaka, 2002. h. 14

<sup>18</sup> *ibid*, h. 18

terus menerus dikontrol untuk menjaga agar tidak mendapatkan pengaruh yang jelek dari pergaulannya. Pengontrolan itu hendaknya dilakukan secara bijaksana, supaya tidak mendapatkan akibat sampingan, yang kurang kita perhitungkan.

Dalam sebuah hadis Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menjelaskan tentang peran dan dampak seorang teman dalam sabda beliau:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا أَبُو سَامَةَ عَنْ بُرَيْدٍ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْ عَنِ  
 مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِعِ الْكَيْرِفَا مِلْ : النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
 مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافِخِ الْكَيْرِ إِمَّا ، الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْذِيكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ  
 وَمَا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً ثِيَابِكَ أَنْ يُحْرِقَ (حديث رواه البخاري ومسلم)

Artinya : ”Diriwalkan dari Muhammad bin Ala’ dari Buraidi dari Abi Burdah Abi Musa Radiaallahu’anhua dari Nabi SAW berkata: “Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.” (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>19</sup>

Berdasarkan hadis diatas penulis dapat memahami bahwa dalam hadis ini terdapat permisalan teman yang shalih dengan seorang penjual minyak wangi dan teman yang jelek dengan seorang pandai besi. Hadis ini juga menunjukkan bahwa keutamaan bergaul dengan teman shalih dan orang baik yang memiliki akhlak yang mulia, sikap wara’, ilmu, dan adab. Sekaligus juga terdapat larangan bergaul dengan orang yang buruk, ahli bid’ah, dan orang-orang yang mempunyai

<sup>19</sup> Abu Abdullah Bin Ismail Bin Ibrahim Al-Bukhori, Shahih Bukhori 1-3, Kairo, Darubnuhaisamira, 2004. h. 666

sikap tercela lainnya. Hadis ini juga menunjukkan larangan berteman dengan orang-orang yang dapat merusak agama maupun dunia kita. Hadits ini juga mendorong seseorang agar bergaul dengan orang-orang yang dapat memberikan manfaat dalam agama dan dunia.

## 2. Macam-macam Pergaulan

Seseorang melakukan interaksi sosial dengan berbagai pihak saat bergaul. Misalnya siswa saat berada dirumah dia akan berinteraksi dengan ayah dan ibunya, dan juga berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain. Lain halnya saat berada disekolah, orang yang dijumpainya adalah siswa dan gurunya. Tentu saja dia akan melakukan interaksi dengan teman-teman sekolah maupun bapak ibu gurunya. Pergaulan dapat dibedakan menjadi beberapa macam atas dasar berikut ini :

a. Pihak yang terlibat dalam pergaulan itu

Pergaulan dapat terjadi antara anak dengan orang tua atau orang dewasa.

b. Nilai pergaulan

Pergaulan mampu bernilai paedagogis (pergaulan bernilai Pendidikan ) dan tidak paedagogis (pergaulan tak bernilai pendidikan). Pergaulan yang bernilai tidak paedagogis dibedakan menjadi pergaulan yang biasa dan pergaulan demagogis. Pergaulan biasa merupakan kebalikan dari pergaulan paedagogis, yang mana tidak membawa nilai Pendidikan, tetapi tidak pula membawa pengaruh buruk bagi perkembangan anak. Sementara itu, pergaulan tipe demagogis selain

tidak membawa nilai Pendidikan juga membawa pengaruh yang tidak baik bagi perkembangan anak.<sup>20</sup>

### **3. Pergaulan dengan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat**

Pergaulan keluarga, sekolah, dan masyarakat tentu menjadi satu kesatuan dalam lingkungan sosial. Dimana lingkungan sosial akan berdampak besar dalam tumbuh kembang seprang anak. Dibawah ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai pergaulan keluarga, sekolah dan masyarakat.

#### **a. Pergaulan dengan Keluarga**

pergaulan dengan keluarga diartikan sebagai interaksi yang terjadi didalam keluarga. Keluarga merupakan masyarakat alamiah yang pergaulan diantara anggotanya bersifat khas. Dalam lingkungan ini terletak dasar-dasar Pendidikan.<sup>21</sup> Berarti keluarga adalah unsur pertama dan alami yang memberikan Pendidikan.

#### **b. pergaulan dengan sekolah**

pergaulan sekolah merupakan pergaulan pada tingkat kedua setelah pergaulan dengan keluarga. Sekolah ialah Lembaga Pendidikan yang sangat penting sesudah keluarga. Pada waktu anak-anak menginjak umur 6 tahun atau 7 tahun, perkemangan intelektual dan daya piker, telah menigkat sedemikian rupa, karena itu pada masa ini disebut masa keserasian bersekolah.<sup>22</sup>

Sekolah memberikan pengetahuan-pengetahuan baru yang belum diberikan pada lingkungan keluarga, yang dapat mempengaruhi poa piker

---

<sup>20</sup>A.Soedomo Hadi, *Ilmu pendidikan* h. 53-54

<sup>21</sup>Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan*. h.66.

<sup>22</sup>Sudiyono, *Ilmu Pendidikan.*, h.303

siswa, oleh karena itu lingkungan sekolah harus tercipta dengan baik agar berdampak yang baik pula untuk anak didik sebagai generasi penerus.

Selain keluarga lingkungan sekolah juga menjadi wadah Pendidikan bagi siswa. Lingkungan madrasah atau sekolah menjadi sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak didik, karena memang sekolah atau madrasah dibuat dalam rangka untuk mempengaruhi perkembangan anak didik.<sup>23</sup> Berarti guru memegang peranan penting atas perkembangan anak didiknya atau siswa. Sikap siswa akan dipengaruhi oleh seorang guru dan temannya. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan sikapnya sebagai seorang pendidik atau dapat dikatakan harus menjadi guru yang memiliki profesionalitas yang baik agar terbentuk generasi penerus baik pula.

#### c. Pergaulan dengan Masyarakat

pergaulan dengan masyarakat merupakan pergaulan ketiga setelah keluarga dan sekolah. Masyarakat merupakan perwujudan kehidupan Bersama manusia karena didalam masyarakat berlangsung proses kehidupan sosial, proses antar hubungan dan antar aksi. Diberlangsung pula keseluruhan proses perkembangan kehidupan.<sup>24</sup> Berdasarkan kutipan diatas mengatakan bahwa prgaulan dengan masyarakat melibatkan banyak elemen yang mewujudkan proses kehidupan sosial.

Meskipun masyarakat bukan lembaga pertama dijadikan siswa dalam belajar namun masyarakat juga sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pola pikir siswa. Lembaga Pendidikan masyarakat merupakan

---

<sup>23</sup> Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidkkan Islam.*, h.177

<sup>24</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu*, h.117

lemaga Pendidikan yang ketiga sesudah keluarga dan sekolah.<sup>25</sup> Pendidikan ini dimulai sejak anak-anak untuk beberapa jam sehari lepas dari asuhan keluarga dan berada diluar sekolah.

### **C. Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Pergaulan Siswa**

Lingkungan merupakan salah satu factor pendidikan yang ikut serta menentukan corak Pendidikan islam, yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap anak didik.<sup>26</sup> Sedangkan pergaulan merupakan kontak langsung antara individu lain, atau antara pendidik dan peserta didik. Pergaulan merupakan salah satu sarana untuk mencapai hasil pendidik yang baik.<sup>27</sup> Oleh karena itu dampak lingkungan terhadap pergaulan merupakan suatu komunikasi antara siswa dengan unsur-unsur atau elemen yang ada disekitarnya dan dapat mempengaruhi proses belajar anak didik yang terjadi di suatu tempat tertentu.

Kedua teori teori tersebut dapat mengarah pada komunikasi antara siswa dengan unsur-unsur atau elemen yang ada disekitarnya dapat perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mencakup bidang kognitif, efektif fan psikomotorik. Berdasarkan uraian diatas maka dampak lingkungan terhadap pergaulan sangatlah erat, karena dampak lingkungan terhadap pergaulan dapat merubah tingkah laku siswa. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa komunikasi antar siswa dengan unsur-unsur atau elemen yang ada disekitarnya dapat merubah tingkah laku pada diri seseorang (hasil belajar) yang mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik.

---

<sup>25</sup> Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan*. h. 180

<sup>26</sup> Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan*. h.173.

<sup>27</sup> Abu Ahmadi dan Nur Unbiyati, *Ilmu Pendidikan*. h.1

Adapun dampak lingkungan sekolah terhadap pergaulan siswa tidak terlepas dari dampak positif dan negatifnya.

### 1) Dampak Positif

- Mempunyai banyak eeman
- Melatih kita untuk musyawarah
- Saling tolong menolong

### 2) Dampak Negatif:

- Jika satu kelas anak anaknya nakal sifat kita akan terbawa
- Banyak yang membuli
- Banyak mengajarkan kita yang tidak benar

## D. Dalil Tentang Dampak Lingkungan Terhadap Pergaulan Siswa

### 1. Al-Quran

- a. Surah yusuf 12 : 108

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي

Terjemahnya :

Katakanlah! Inilah jalan (agamaku), aku dan orang-orang yang mengikuti mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, maha suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang msyrik.<sup>28</sup>

Berdasarkan ayat diatas penulis dapat memahami bahwa Allah memerintahkan kepada rasul-Nya untuk melanjutkan dakwahnya menuju kebaikan dan juga orang-orang yang beriman bersamanya. Menghimbau mereka untuk menyambutnya dan memperingatkan mereka dari-Nya.

---

<sup>28</sup>Al-Quran dan Terjemahannya

## b. Surah al-kahfi 18 : 28

عَنْهُمْ عَيْنِكَ نَعْدُ وَلَا وَجْهَهُ يُرِيدُونَ وَالْعَشِيِّ بِالْعَدْوَةِ رَبَّهُمْ يَدْعُونَ الَّذِينَ مَعَ نَفْسِكَ وَاصْبِرْ  
فُرْطًا أَمْرُهُ وَكَانَ هَوَاهُ وَاتَّبَعَ ذِكْرَنَا عَنْ قَلْبِهِ أَغْفَلْنَا مَنْ تُطِعَ وَلَا الدُّنْيَا الْحَيَاةَ زِينَةً تُرِيدُ

Terjemahnya :

Dan bersabarlah engkau (Muhammad) bersama orang yang menyeru Tuhannya pada pagi dan senja hari dengan mengharap keridaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia; dan janganlah engkau mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami, serta menuruti keinginannya dan keadaannya sudah melewati batas.<sup>29</sup>

Berdasarkan ayat diatas penulis dapat memahami bahwa tetapkanlah dirimu untuk selalu Bersama orang-orang yang menyeru Tuhannya diawal hari dan di penghujungnya dengan doa ibadah dan permohonan secara ikhlas hanya mengharapkan keridhaannya. Janganlah kedua matamu berpaling dari mereka karena ingin duduk Bersama orang-orang kaya dan memiliki kedudukan, dan janganlah pula engkau mengikuti orang yang kami lalaikan hatinya dari mengingat kami yang memerintahkan engkau untuk mengusir orang-orang miskin dari majelismu, hanya mengedepankan hawa nafsunya daripada ketaatan terhadap Allah, dan sungguh amalannya hanyalah kesia-siaan.

## c. Surah Al-Furqan 25 : 28-29

يُؤْتِيَنِي لَيْتِنِي لَمْ أَتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا  
لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَاءَنِي ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلْإِنْسَانِ خَدُولًا

<sup>29</sup>ibid

Terjemahnya :

28. Kecelakaan besarlah bagiku kiranya aku (dulu) tidak menjadikan sifulan itu teman akrab(ku).

29. Sesungguhnya dia telah menyesatkan aku dari Al Quran ketika Al Quran itu telah datang kepadaku. Dan adalah syaitan itu tidak mau menolong manusia.<sup>30</sup>

Berdasarkan ayat diatas penulis dapat memahami bahwa ayat tersebut menceritakan gambaran dari perkataan orang-orang kafir yang menyesali perbuatannya karena telah mengikuti perintah setan dan tidak mengikuti apa yang dituliskan dalam al-quran.

## 2. Hadis

Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* menjadikan teman sebagai patokan terhadap baik dan buruknya agama seseorang. Oleh sebab itu Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* memerintahkan kepada kita agar memilih teman dalam bergaul. Dalam sebuah hadits Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda :ss

رَضِيََ اللَّهُ عَنْ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدَّثَنَا حَدَّثَنَا الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدَكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

حَدَّثَنَا الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدَكُمْ مَنْ يُخَالِلُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

(حديث رواه أبو داود والترمذي)

Artinya : *Diriwayatkan dari Abu Hurairah dari Rasulullah shallallaahu alaihi wa sallam bersabda : Agama Seseorang sesuai dengan agama teman dekatnya. Hendaklah kalian melihat siapakah yang menjadi teman dekatnya.”* (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)

Berdasarkan hadis di atas penulis dapat memahami bahwa pandailah dalam memilih teman bergaul, jauhi teman bergaul yang tidak

<sup>30</sup> *ibid*

baik, jangan terhanyut dengan pergaulan yang penuh kejelekan. Seperti yang kita lihat sekarang ini banyak sekali dampak lingkungan yang menjadi rusak karena lingkungannya yang tidak baik.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat eksploratif. Jenis penelitian yang bersifat eksploratif kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggali suatu objek secara relatif mendalam atau dengan kata lain penelitian eksploratif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu dan dipakai manakala kita belum mengetahui secara persis dan spesifik mengenai objek penelitian.

#### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di MTS Babussalam Galesong Kabupaten Takalar dengan objek penelitian Siswa di MTS Babussalam Galesong Kabupaten Takalar, Dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan setelah melaksanakan seminar ujian proposal. Hal ini disebabkan karena perihal penelitian ini membutuhkan waktu yang relevan dengan objek yang akan diteliti.

#### **C. Fokus Penelitian**

1. Dampak lingkungan sekolah
2. Pergaulan siswa

#### **D. Deskripsi Fokus Penelitian**

Adapun deskripsi fokus penelitian

1. Dampak lingkungan sekolah

Dampak lingkungan sekolah merupakan suatu komunikasi antara siswa dengan unsur-unsur atau elemen yang ada disekitarnya dan dapat mempengaruhi proses belajar siswa yang terjadi di sekolah.

## 2. Pergaulan siswa

Pergaulan siswa adalah yang terjadi sesama siswa di sekolah adalah pergaulan yang menunjukkan sesama edukatif. Pergaulan sesama murid di lingkungan sekolah disebutkan bahwa hubungan yang menunjukkan sesama murid saling berkawan, berolahraga Bersama dengan ketentuan yang berlaku, saling mengajak dan diajak, saling bercerita, saling mendisiplin diri agar tidak menyinggung perasaan temannya.

## E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah suatu subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>31</sup> Berdasarkan pengertiannya maka dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan sumber data penelitian yang dipeoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek. Sumber data yang memberikan informasi diantaranya:

### 1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber data utama yang ditentukan dalam penelitian ini, antara lain: Siswa dan Guru Pendidikan Agama Islam.

### 2. Sumber Data Sekunder

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 225

Data sekunder menurut Sugiono adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen data itu diperoleh dengan menggunakan literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang dihasilkan dari hasil objek yang mendukung statement data primer yaitu melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian di MTS Babussalam Galesong Kabupaten Takalar.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini menggunakan instrumen Pedoman Observasi, pedoman wawancara, dan catatan dokumentasi yang digunakan sebagai pendukung dan mempermudah terlaksananya penelitian.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, h.305

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Suharismi Arikunto merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Untuk memperoleh data dari lapangan penelitian, maka penulis memperoleh data dari sumber data penelitian yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang diteliti secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya (pewawancara) dengan si penjawab (responden) dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik non interaksi yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh semakin kuat. Secara detail bahan dokumentasi terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat-surat pribadi, catatan harian, kliping, dokumen pemerintah maupun swasta, film, foto dan sebagainya.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data disebut juga pengelolaan data atau penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaan data, agar sebuah fenomena memiliki

nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>33</sup> Dari definisi tersebut maka dapat dipahami bahwa analisis data merupakan proses mengemukakan hasil.

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Moleong analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data tersebut menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>34</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data penelitian dalam dua tahapan yaitu yang pertama analisis data pra lapangan yakni analisis dilakukan terhadap studi pendahuluan. Kedua, analisis selama di lapangan. Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu.<sup>35</sup>

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, pemusatan pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi kata merupakan suatu bentuk analisis data yang memejamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data untuk tidak perlu menghasilkan data yang potensial untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

---

<sup>33</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (cet. I, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 191

<sup>34</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 75

<sup>35</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 35

Reduksi kata adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabdian, transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, redaksi kata terus berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data display yaitu mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Sehubungan dengan data yang diperoleh terdiri dari kata-kata, kalimat, paragraf, maka penyajian data yang paling sering digunakan adanya berbentuk uraian naratif yang panjang dan terpencar-pencar bagian demi bagian, tersusun kurang baik, maka dari itu informasi bersikap kompleks, disusun ke dalam suatu kesatuan bentuk yang lebih sederhana dan selektif, sehingga mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verication*)

Penarikan kesimpulan atau verication merupakan bagian akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan. Cara yang digunakan bervariasi, dapat menggunakan perbedaan kontras, menemukan pola dan tema, pengelompokan, dan menghubungkan-hubungkan satu sama lain. Makna yang ditemukan peneliti harus diuji kebenaran dan kecocokannya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Madrasah Tsanawiyah berdiri sejak tahun 2006 oleh persetujuan Bapak Ketua Yayasan Perguruan Ilam Galesong yang pada waktu itu menandang sebagai Bupati Takalar. Dr. H. Ibrahim Rewa, MM. Dengan mengacu adanya didirikan MA, sehingga tumbulah satu lembaga di Yayasan yakni Mts. Babussalam, alasan bahwa daerah Romang Sapiria tidak jauh dari lokasi MI, sehingga Ketua Yayasan memandang satu mata rantai MI, MTS, & MA. Untuk merekrut dari peserta didik dari MI & SD untuk masuk di Mts. Babussalam dan Mts lanjut ke MA sehingga mapel yang telah dipelajari bersinergi untuk lebih memudahkan menguasai bidang studi sesuai peminatan siswa. Sehingga pada tahun 2017 dikeluarkan izin operasional oleh Kementerian Agama Kab Takalar sebagai bentuk mitra kerja Yayasan dan kementerian Agama dalam rangka mencerdaskan anak bangsa.

Tahun 2008 mulai di akreditasi pertama kali dengan jumlah nilai 79 (Akreditasi c). Seiring berkembangnya waktu Mts. Babussalam terus berpacu dengan melengkapi seluruh administrasi dan perbaikan kinerja guru dan seluruh staff holder berbenah, baik dari kualitas maupun kuantitas siswa, sehingga pada tahun 2017 pada penilaian akreditasi Mts. Babussalam berhasil meraih nilai terbaik dengan nilai 89 (akreditasi A). Dengan berbagai prestasi baik Kepala Madrasah, Guru maupun siswa mts. Babussalam sampai sekarang. Demikianlah ringkasan singkat berdirinya Mts. Babussalam Kalukuang.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

### a. Visi

Visi Mts. Babussalam adalah terbentuknya santri/santriwati yang beriman, berakhlak mulia, berwawasan IPTEK dan berprestasi..

### b. Misi

Berdasarkan visi dan indikator visi di atas, maka misi pendidikan di Mts. Babussalam dirumuskan sebagai berikut :

1. Menanamkan keimanan yang kokoh dan melahirkan kesadaran beribadah serta memiliki akhlak mulia;
2. Mengembangkan potensi intelektual dan kreativitas santri/santriwati dengan menanamkan dasar ilmu dan teknologi sebagai bekal pendidikan;
3. Mewujudkan Mts. Babussalam sebagai pusat pengembangan pengajaran IPTEK dan imtaq.

### c. Tujuan Sekolah

Tujuan Madrasah Tsanawiyah Babussalam Galesong yaitu:

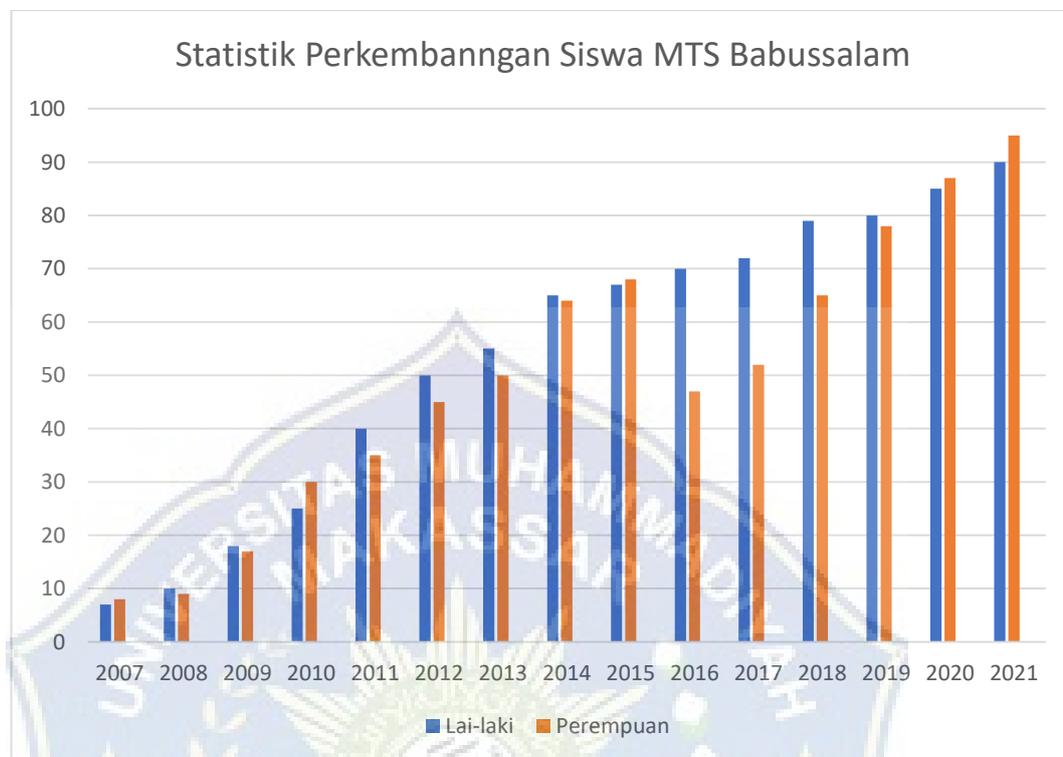
1. Menciptakan sistem kepemimpinan yang baik;
2. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan berbagai pendekatan;
3. Meningkatkan profesionalisme, amanah dan bertanggung jawab guru melalui tarbiyah dan pelatihan-pelatihan;
4. Meningkatkan pembinaan-pembinaan rohani siswa dengan menerapkan konsep taakziyatunnufus (penyucian jiwa);

5. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan teknologi informasi;
6. Menjadi lingkungan sekolah sebagai sumber belajar;
7. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan madrasah;
8. Meningkatkan pengetahuan siswa terhadap pemahaman agama yang benar sesuai manhaj (metode) Rasulullah SAW.

### 3. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : UPT SMP BABUSSALAM
- 2) Nama Yayasan : YAPIG
- 3) Akreditasi : B berdasarkan SK penetapan Hasil Akreditasi  
BAP-S/M nomor 106/SK/BAP-SM/X/2015
- 4) NPSN : 40308565
- 5) Tahun Beroperasi : 2016
- 6) Alamat Sekolah
  - a. Jalan : Jl. Saleweatang
  - b. Desa/ Kelurahan : Kalukuang
  - c. Kec/ Kab/ Kota : Galesong, Takalar, Makassar
  - d. Propinsi : Sulawesi Selatan
- 7) Luas Tanah : 3 m<sup>2</sup>
- 8) Status Sekolah : SWASTA

#### 4. Grafik Sekolah



Sumber: Kantor Mts Babussalam Takalar, 2021

#### 5. Keadaan Guru

**Tabel 4.1**  
**Data Guru**

NO	NAMA	JABATAN	GURU MAPEL
1.	Hj.Salma,M,S.Pd. I,.M.Pd.I	Kepala Sekolah	PKN
2	St. Sulastri, S.Pd	Wakasek Kurikulum/	Matematika

		Guru	
3.	Hasmawati, S.Pd.I	Guru/Kep Perpustakaa n	Fiqih
4.	Indrayanti, S.Pd.I	Guru	Akidah Akhlak
5.	Kaharuddin, S.Pd.I	Guru/Waka mad Humas	Fiqih
6.	Hasniati, S.Pd	Guru/Wali Kelas VII A	Bahasa Indonesia
7.	Rahamawati, S.Pd.I	Guru	Bhs. Arab
8.	Hj. Sukriati S.E, M.M.Pd	Guru	Ips Terpadu
9.	Muliati, S.Pd.	Guru/Wali Kelas IX B	Bhs Indonesia
10.	Nasrullah, S.Pd	Operator Madrasah	Bhs Indonesia
11.	Rosminah, S.Pd.I	Guru/Waka mad	Quran Hadits

		Kesiswaan	
12.	Suriani, S.Pd.I	Guru	Bhs Arab
13.	Mas'ud, S.Pd	Guru / Wali Kelas VIII B	PKN
14.	Malahayati, S.Pd	Guru / Wali Kelas VII B	Matematika
15.	Rukmini, S.Pd	Guru	Seni Budaya
16.	Henni, SE	Guru/ Wali Kelas VIII A	Ips Terpadu
17.	Fitriani, S.Pd.I	Guru	Bhs Inggris
18.	Muhammad Irwan S.Pd	Guru / Kepala Tata Usaha	BK TIK
19.	Rahmatia, S.Pd.I	Guru	SKI
20.	Iswar, S.Pd	Kepala Laboratoriu	Ipa Terpadu

		m	
21.	Junaedi, S.PdI	Guru	Penjas
22.	Sahrir arif, S.Pd	Guru	Bhs Inggris
23.	Syarif, S.PdI	Guru	Penjas
24.	Nurjannah Syam, S.Pd	Guru / Staf TU	Bhs Inggris
25.	Mantasia, SPd	Guru	Qur;an Hadits
26.	Qalbiah Basri , S.Pd	Guru	Ipa Terpadu
27.	Nidya Eka Putri, S.Pd	Guru	Ipa Terpadu
28.	Rezkiyanti, S.Pd	Guru/Staf TU	Prakarya
29	Suriah Miftahul S,S.Pd	Guru	Olahraga

Sumber: Kantor Mts Babussalam Takalar, 2021

## 6. Keadaan Siswa

**Tabel 4.2**  
**Data Kelas VII A**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1	2122001	Andi	L
2	2122002	Ahmad Dani	L
3	2122003	Rezky	L
4	2122004	Revan	L
5	2122005	Mawar	P
6	2122006	Muhammad Sakir	L
7	2122007	Muhammad Syahrir	L
8	2122008	Nurul Annis Ahmad	P
9	2122009	Putri Nirfa Nisa	P
10	2122010	Siti Muttahara	P

Sumber: Kantor Mts Babussalam Takalar, 2021

**Tabel 4.3**  
**Data Kelas VII B**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1	2122011	Alif Firmansyah	L
2	2122012	Fani	P
3	2122013	Imran	L
4	2122014	Muh. Arga	L
5	2122015	Muh. Aska Fajri	L
6	2122016	Nursakina	P
7	2122017	Raihan	L
8	2122018	Rezki Aditiya	L
9	2122019	Satriani	P

Sumber: Kantor Mts Babussalam Takalar, 2021

**Tabel 4.4**  
**Data Kelas VIII A**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1	2021001	Alfiank	L
2	2021002	Ardiyansyah Eka Putra	L
3	2021003	Faisal Nur	L
4	2021004	Fajar	L
5	2021005	Ika Wulan Purnamasari	P
6	2021006	Ilham Syahputra	L
7	2021007	Israaq	L
8	2021008	Muh. Apriansyah	L
9	2021009	Muh. Faqhiel Hermawan	L
10	2021010	Muh. Rian	L
11	2021011	Muhammad Akbar	L
12	2021012	Muhammad Qoyyi Algipari	L
13	2021013	Natasya Kirana	P
14	2021014	Nur Hidayat	L

15	2021015	Nur Ilham Putra Alpian	L
16	2021016	Nur Ramadani	P
17	2021017	Putri Ayu Wulandari	P
18	2021018	Riska	P
19	2021019	Suci Nia Ramadani	P

Sumber: Kantor Mts Babussalam Takalar, 2021

**Tabel 4.5**  
**Data Kelas VIII B**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1	2021020	Atikah Al Karimah	P
2	2021021	Ayyub Fauzan Al Farisi	L
3	2021022	Johana	P
4	2021023	Muh. Akbar	L
5	2021024	Muh. Alfian Syah	L
6	2021025	Muh. Ilham	L
7	2021026	Muh. Ridha Nur Ilahi Ramli	L
8	2021027	Muh. Rifky Putraa Aditya	L

9	2021028	Muhammad Ade Saputra	L
10	2021029	Muhammad Fajar	L
11	2021030	Muhammad Rasul	L
12	2021031	Muhammad takbir	L
13	2021032	Nur Anisa	P
14	2021033	Sakina	P
15	2021034	Sri Mulyani	P
16	2021035	St. Aisyah Baharuddin	P

Sumber: Kantor Mts Babussalam Takalar, 2021

**Tabel 4.6**  
**Data Kelas IX A**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1	1920001	Abdul Jalil	L
2	1920002	Aulia Ramadhani	P
3	1920003	Ayu Srianti	P
4	1920004	Fitriani	P

5	1920005	Herlangga	L
6	1920006	Hirzandi	L
7	1920007	Ikram Syam	L
8	1920008	Lukman	L
9	1920009	Marsa Luna	P
10	1920010	Muh. Riang Handani	L
11	1920011	Muslimin	L
12	1920012	Arianto	L
13	1920013	Aril Saputra	L
14	1920014	Firdayanti	P
15	1920015	Jibrán	L
16	1920016	Muh. Aidil Rizqan	L
17	1920017	Muh. Ashar	L
18	1920018	Muh. Takdir Imran	L
19	1920019	Rafi Arkana Dzaki	L

Sumber: Kantor Mts Babussalam Takalar, 2021

**Tabel 4.7**  
**Data Kelas IX B**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1	1920020	Adrian	L
2	1920021	Ali Imran	L
3	1920022	Arya Adnan Saputra	L
4	1920023	Fatur Rahman	L
5	1920024	Fitri Ramadhani	P
6	1920025	Ibrahim Rewa	L
7	1920026	Jabal Nur	L
8	1920027	Marwati	P
9	1920028	Muh. Rais	L
10	1920029	Muhajir	L
11	1920030	Muhammad Reski	L
12	19200301	Nira	P
13	1920032	Putri	P
14	1920033	Rahayuwanti	P

15	1920034	Rahul	L
16	1920035	Reski	
17	1920036	Sahid Nur Sahil	L
18	1920037	Suardi	L
19	1920038	Sukrianto	L

Sumber: Kantor Mts Babussalam Takalar, 2021

**Tabel 4.8**  
**Data Kelas IX C**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1	1920039	Firmansyah	L
2	1920040	Muh. Anugerah	L
3	1920041	Muh. Ridwan As-Siddiq	L
4	1920042	Muhammad Ilham	L
5	1920043	Muhammad Ramli	L
6	1920044	Mustakim	L
7	1920045	Mustahim Billah Muis	L
8	1920046	Nursalim	L

9	1920047	Okta Fitri Rhamadani	P
10	1920048	Putri Chiemy Febriyanti	P
11	1920049	Randi Pangalila	L
12	1920050	Refalisa	P
13	1920051	Rehang	L
14	1920052	Renisa Juliantika	P
15	1920053	Reski Wulandari	P
16	1920054	Resya Dwi Andika	L
17	1920055	Ridho Anugrah Pratama	L
18	1920056	Sri Wahyuni	P
19	1920057	Wirdaningsih	P

Sumber: Kantor Mts Babussalam Takalar, 2021

## **B. Pembahasan**

### **1. Lingkungan Sekolah di Mts Babussalam Galesong**

Lingkungan sekolah adalah sebagai pusat pendidikan sekolah untuk menyiapkan manusia menjadi individu, warga masyarakat, negara dan dunia masa depan. Lingkungan sekolah diharapkan mampu mengembangkan potensi anak, meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam mencapai tujuan nasional. Sekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar

menjadi manusia yang berriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>36</sup> Dimana lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekitar anak, baik berupa benda, peristiwa, maupun kondisi masyarakat, terutama yang dapat memberi pengaruh kuat pada anak yaitu proses pendidikan berlangsung dan dimana anak bergaul sehari-hari.<sup>37</sup>

Untuk mengetahui bagaimana lingkungan sekolah siswa maa peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, dan guru di MTS Babussalam Galesong.

Berikut ini daah kutipan hasil wawancara dengan Ibu Hj.Salma,M,S.Pd.I,.M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa :

“Lingkungan sekolah di MTS Babussalam Galesong tergolong baik dalam artian semua siswa mampu berinteraksi dengan baik, dimana secara garis besar lingkungan sekolah merupakan komponen atau bagian yang terdapat didalam sekolah seluruh komponen atau bagian dari lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran kepada siswa karea bagaimanapun lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam kemajuan siswa terutama pada proses pembelajaran, berinteraksi, tingah laku siswa, dan pertumbuhannya.”<sup>38</sup>

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Hj.Salma,M,S.Pd.I,.M.Pd.I, bahwa lingkungan sekolah peserta didik tergolong baik dimana interaksi antar sesama siswa berjalan dengan baik, yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap siswa begitupun juga sebaliknya lingkungan yang tidak baik akan memberikan pengaruh negatif terhadap siswa.

<sup>36</sup>Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara), h. 67.

<sup>37</sup>Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982). H. 90.

<sup>38</sup>Hj.Salma,M,S.Pd.I,.M.Pd.I. Kepala Sekolah. (*Wawancara Daring*, 13-07-2021)

Jadi dapat disimpulkan lingkungan sekolah memiliki pengaruh sangat penting dengan pergaulan antara sesama siswa.

Hal serupa diungkapkan oleh Ibu Rosminah, S.Pd.I selaku Qur'an hadis juga mengatakan bahwa :

“Untuk gambaran lingkungan sekolah bisa dikatakan dalam kondisi baik dan sangat mendukung dalam proses pembelajaran termasuk juga tingkah laku siswa dalam bergaul, dimana siswa memiliki karakter yang baik, walaupun ada yang masih kurang, itu dikarenakan siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, ada yang mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi, dan adapula siswa yang butuh rangkulan kusus dari pihak sekolah, oleh karena itu kami selalu berupaya mengingatkan kepada peserta didik untuk senantiasa berperilaku baik di lingkungan sekolah, dan ini dapat dilihat dari perilaku dan sikap keseharian siswa yang sadar akan kewajiban dan tugas mereka sebagai siswa.”<sup>39</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di simpulkan bahwa, lingkungan sekolah dalam kondisi baik dan mendukung terhadap dalam pergaulan siswa dimana memilii karakter yang berbeda-beda, tingkat kesadaran yang tinggi, akan tetapi ada juga yang membutuhkan rangkulan terhadap pihak sekolah oleh karena itu lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap pergaulan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat di simpulkan bahwa lingkungan sekolah dalam kondisi baik dilihat dari interaksi antara sesama siswa di lingkungan sekolah, bagaimana siswa bersikap sebagaimana mestinya kepada guru dan teman sebaya, dan sadar akan kewajiban dan tugas mereka sebagai siswa.

## **2. Pergaulan siswa di Mts Babussalam Galesong**

---

<sup>39</sup> Rosminah, S.Pd.I. Guru Quran hadis. (*Wawancara*, 12-07-2021)

Pergaulan sesama siswa mempunyai peranan-peranan penting terutama dalam hal pembinaan watak ataupun karakter pada diri seorang siswa, dalam pergaulan siswa berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dengan kondisi-kondisi dan situasi-situasi yang ada disekitarnya, penyesuaian diri ini tentunya untuk lebih megebangkan diri dan dapat diterima dalam pergaulan. Salah satu hal yang mempengaruhi terhadap proses pendidikan adalah teman bermain, dan orang-orang yang ada disekitar siswa seperti teman-teman sekolah, sahabat karib, dll.

Menurut Ibu Hj.Salma,M,S.Pd.I,.M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa :

“Pergaulan siswa di MTS Babussalam dalam suasana belajar ataupun waktu istirahat sedang berlangsung, baik siswa laki-laki maupun perempuan menghabiskan banyak waktunya bersama dengan teman-temannya, oleh sebab itu dalam pergaulannya siswa harus memilih dan menyeleksi teman-teman bergaul. Disinilah peran orang tua dan guru untuk selalu mengarahkan dan membimbing serta mengawasi bagaimana kondisi pergaulan siswa disekolah, karena pada masa sekolah pengaruh dari teman bergaul anak sangat kuat dan lebih cepat masuk kedalam jiwanya. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik begitupun sebaliknya.”<sup>40</sup>

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, pergaulan siswa baik dalam kondisi belajar ataupun istirahat siswa banyak mnghabiskan waktu bersama dengan teman-temannya, oleh karena itu seorang siswa harus bisa memilih yang teman yang baik dalam hal pergaulan, dimana guru sangat berperan penting mengawasi siswa didalam lingkungan sekolah, karena pada masa sekolah teman sekolah sangat berpengaruh dalam hal pergaulan.

Hal serupa diungkapkan oleh Ibu Rosminah, S.Pd.I selaku Guru Qur'an hadis juga mengatakan bahwa :

---

<sup>40</sup>Hj.Salma,M,S.Pd.I,.M.Pd.I, Kepala Sekolah. (*Wawancara Daring*, 13-07-2021)

“Sebagai guru kita harus mengontrol pergaulan siswa memberikan arahan-arahan tentang pentingnya komunikasi yang baik antar sesama siswa, memberikan contoh yang baik kepada siswa, peran guru sebagai pendidik dapat memberikan pengalaman dalam pergaulan kearah yang baik dimana terjadi interaksi antar sesama guru dan siswa, maupun antar sesama siswa, hubungan yang terjadi ini sangat membantu dalam proses perkembangan setiap individu.”<sup>41</sup>

Ibu Muliati, S.Pd. selaku Guru bahasa indonesia menambahkan bahwa:

“Sebagai guru harus selalu memperhatikan siswa dengan siapa siswa itu bergaul karena dalam lingkungan MTS Babussalam terdiri dari 4 sekolah yaitu Mts, MA Babussalam, SMP Babussalam, dan SMA Babussalam. Hubungan yang terjadi antara sesama siswa disekolah merupakan pergaulan yang menunjukkan susana edukatif, dimana pergaulan sesama siswa di lingkungan sekolah menunjukkan sesama murid saling berteman, saling mengajak dan diajak, saling bertukar cerita, saling mendisiplinkan diri agar tidak menyinggung perasaan teman.”<sup>42</sup>

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, peranan guru sebagai seorang pendidik harus bisa mengontrol pergaulan siswa dengan memberikan arahan-arahan terhadap siswa , karena dalam hal pergaulan sebagai pendidik harus memberikan contoh yang baik kepada siswa agar hubungan yng terjadi anatar guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa dapat membantu dalam proses perkembangan bagi setiap individu. Selalu juga meperhatikan siswa karena dalam lingkungan sekolah terdapat 4 seolah yaitu Mts, MA, SMP, dan SMA, jadi hubungan antar sesama siswa menunjukkan sesama murid yang saling berteman, mengajak dan diajak, saling bertukar cerita, saling mendisiplinkan diri agar tidak menyinggung perasaan teman.

### **3. Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Pergaulan Siswa di Mts Babussalam Galesong**

<sup>41</sup>Rosminah, S.Pd.I, Guru Quran Hadis. (*Wawancara*, 12-07-2021)

<sup>42</sup>Muliati, S.Pd. Guru Bahasa Indonesi (*Wawancara*, 13-07-2021)

Lingkungan sekolah memberikan pengaruh besar terhadap pergaulan siswa karena seorang siswa memiliki waktu yang cukup banyak untuk berada dilingkungan sekolah atau berada dilingkungan luar sekolah bersama teman-teman satu sekolahnya. Interaksi guru sama siswa ataupun siswa sesama siswa harus menciptakan hubungan yang harmoni.

Menurut Ibu Hj.Salma,M,S.Pd.I,.M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa :

“Pengaruh lingkungan sekolah dapat berdampak terhadap pergaulan siswa maupun dalam segi positif dan negatif, maka dari itu sebagai seorang pendidik harus mengetahui karakter setiap siswanya dengan baik, agar dalam hal pergaulan pendidik memberikan arahan yang baik terhadap siswa agar pergaulan yang berada di sekolah dapat diartikan memberikan pengetahuan, arahan, bimbingan serta contoh kepada peserta didik dalam bergaul untuk mendapatkan dampak yang positif.”<sup>43</sup>

Hal serupa diungkapkan oleh Ibu Rosminah, S.Pd.I selaku Guru Qur’an hadis juga mengatakan bahwa :

“Lingkungan sekolah yang baik akan memberikan dampak yang baik pula terhadap pergaulan siswa, memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa bagaimana bersikap dan berperilaku sesuai dengan aturan yang ada disekolah.”<sup>44</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah dapat berdampak positif maupun negatif terhadap pergaulan siswa sebagai seorang pendidik harus mengetahui karakter dari masing-masing siswa agar pendidik dapat memberikan arahan serta bimbingan yang baik kepada siswa, karena lingkungan yang baik akan memberikan dampak yang baik pula terhadap pergaulan siswa agar berperilaku sesuai dengan aturan yang ada.

<sup>43</sup>Hj.Salma,M,S.Pd.I,.M.Pd.I, Kepala Sekolah. (Wawancara Daring, 13-07-2021)

<sup>44</sup>Rosminah, S.Pd.I, Guru Quran Hadis. (Wawancara, 12-07-2021)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Pergaulan Siswa di Mts Babussalam Galesong”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lingkungan sekolah peserta didik tergolong baik dimana interaksi antar sesama siswa berjalan dengan baik, yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap siswa begitupun juga sebaliknya lingkungan yang tidak baik akan memberikan pengaruh negatif terhadap siswa baik dilihat dari interaksi antara sesama siswa di lingkungan sekolah, bagaimana siswa bersikap sebagaimana mestinya kepada guru dan teman sebaya, dan sadar akan kewajiban dan tugas mereka sebagai siswa.
2. Pergaulan siswa baik dalam kondisi belajar ataupun istirahat siswa banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman-temannya, oleh karena itu seorang siswa harus bisa memilih teman yang baik dalam hal pergaulan, dimana guru sangat berperan penting mengawasi siswa didalam lingkungan sekolah, karena pada masa sekolah teman sekolah sangat berpengaruh dalam hal pergaulan. Sebagai pendidik harus memberikan contoh yang baik kepada siswa agar hubungan yang terjadi antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa dapat membantu dalam proses perkembangan bagi setiap individu. Selalu juga memperhatikan siswa

karena dalam lingkungan sekolah terdapat 4 seolah yaitu Mts, MA, SMP, dan SMA, jadi hubungan antar sesama siswa menunjukkan sesama murid yang saling berteman, mengajak dan diajak, saling bertukar cerita, saling mendisiplinkan diri agar tidak menyinggung perasaan teman

3. Bahwa pengaruh lingkungan sekolah dapat berdampak positif maupun negatif terhadap pergaulan siswa sebagai seorang pendidik harus mengetahui karakter dari masing-masing siswa agar pendidik dapat memberikan arahan serata bimbingan yang baik kepada siswa, karena lingkungan yang baik akan memberikan dampak yang baik pula terhadap pergaulan siswa agar berperilaku sesuai dengan aturan yang ada.

#### **B. Saran**

Setelah penulis menarik beberapa kesimpulan dari uraian-uraian dalam skripsi ini, maka selanjutnya penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil pikiran yang diluahkan dalam skripsi dan mempunyai sumbangsi moral bagi masyarakat, bangsa dan negara, antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah, sebagai pemimpin hendaknya memberikan bimbingan, motivasi, dan evaluasi terhadap guru agar lebih meningkatkan kedisiplinannya guna mengembangkan sikap sosial untuk pergaulan siswa disekolah.
2. Kepada guru agar selalu dapat meningkatkan perhatian bimbingan dan arahan pentingnya menciptakan pergaulan yang baik terhadap siswa.

3. Kepada siswa disarankan untuk lebih memahami pergaulan yang baik, dan menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahannya.

Abdul kadir dkk, 2002. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Abu Abdullah Bin Ismail Bin Ibrahim Al-Bukhori, 2004. *Shahih Bukhori 1-3*, Kairo, Darubnulhaitsamira.

Abu Ahmadi dan Nur Unbiyati, 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Agustina, 2015. *Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap Prestasi Belajar*, *LITERASI*, Volume VI, No. 1 Juni.

Anas Sudijono, 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Anshari, Ilmu, Filsafat dan Agama, Jakarta: PT Bulan Bintang.

Dimiyati dan Mudjiono, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

E. Mulyasa, 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Edi Kusnadi, 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro.

Hasbullah, 2006. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

Hafi Anshari, 1982. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Hj.Salma,M,S.Pd.I,.M.Pd.I. Kepala Sekolah MTS Babussalam Galesong  
Wawancara Daring, 13-07-2021.

Karwono, 2010. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Ciputat: Cerdas Jaya.

Kompri, 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mangun Budiyanto, 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Muhibbin Syah, 1999. *Psikologi Umum Dengan Pendekatan Baru*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Muliati, S.Pd. Guru Bahasa Indonesia MTS Babussalam Galesong. Wawancara, 13-07-2021.
- Rahmawati, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosminah, S.Pd.I. Guru Quran Hadis MTS Babussalam Galesng. Wawancara, 12-07-2021.
- Santosa, Slamet, 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarlito Wirawan Sarwono, 2002. *Psikologi Sosial*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Sudiyono, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni, V Wiratna, 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, praktis dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.Zakiah
- Dradjat, 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini, dkk, 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

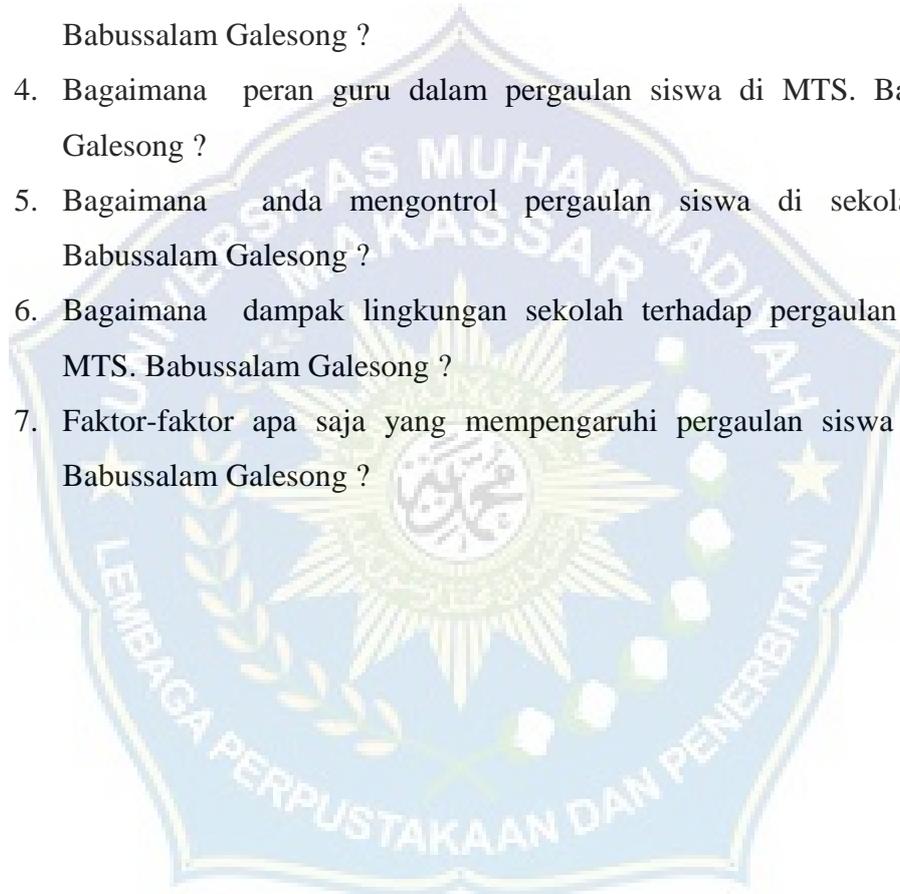


## KEGIATAN WAWANCARA

### PEDOMAN WAWANCARA

#### **Kepala Sekolah Dan Guru**

1. Bagaimana keadaan lingkungan sekolah di MTS. Babussalam Galesong ?
2. Bagaimana Pergaulan siswa di MTS. Babussalam Galesong ?
3. Bagaimana interaksi antara sesama siswa di lingkungan sekolah MTS. Babussalam Galesong ?
4. Bagaimana peran guru dalam pergaulan siswa di MTS. Babussalam Galesong ?
5. Bagaimana anda mengontrol pergaulan siswa di sekolah MTS. Babussalam Galesong ?
6. Bagaimana dampak lingkungan sekolah terhadap pergaulan siswa di MTS. Babussalam Galesong ?
7. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pergaulan siswa di MTS. Babussalam Galesong ?



## DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 1 : Wawancara Daring dengan Ibu Hj.Salma,M,S.Pd.I,M.Pd.I, Kepala Sekolah. (Selasa, 13-07-2021).



Gambar 2 : Wawancara dengan Ibu Rosminah, S.Pd.I selaku Guru Qur'an hadis. (Senin, 12-07-2021).



Gambar 3 : Wawancara dengan Ibu Muliati, S.Pd. selaku guru bahasa indonesia.  
(Selasa, 13-07-2021).



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 239 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0534 / FAI / 05 / A.2-II / VII / 42 / 21  
Lamp : -  
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**  
Di -  
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ  
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar  
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **MUSLINDA**  
Nim : 105 19 1109716  
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/Perdidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

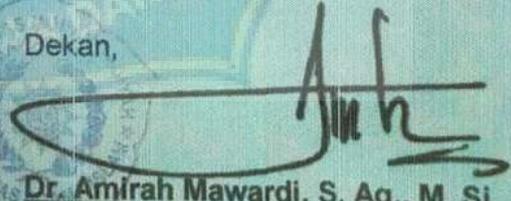
**"DAMPAK LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PERGAULAN SISWA DI MTS BABUSSALAM GALESONG KAB. TAKALAR"**.

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Makassar, 22 Dzulqaidah 1442 H.  
03 Juli 2021 M.

Dekan,

  
**Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (041) 3865588 Makassar 90221 E-mail: lppjmmu@umh.ac.id



Nomor : 4036/05/C.4-VIII/VII/40/2021  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian  
Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Bupati Takalar  
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas  
di -

25 Dzulq'adah 1442 H  
05 July 2021 M

Takalar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0534/FAI/05/A.2-II/VII/42/21 tanggal 3 Juli 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MUSLINDA  
No. Stambuk : 10519 1109716  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Pergaulan Siswa di MTS Babussalam Galesong Kab. Takalar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 Juli 2021 s/d 6 September 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ





**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

*Jln. H. Padjongga Daeng Ngalle No. 3 Kabupaten Takalar*

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 070/233/KKBP/2021

Berdasarkan Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar nomor : 4036/05/C.4-VIII/VII/40/2021, tanggal 05 Juli 2021, perihal Izin Penelitian, maka Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Takalar pada prinsipnya memberikan persetujuan dan rekomendasi kepada:

Nama	: MUSLINDA
Tempat Tanggal Lahir	: Takalar, 28 Maret 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat	: Masramaturu Desa Palatikkang Kec. Galesong Kab. Takalar
Tempat Penelitian	: MTS Babussalam Galesong Kab. Takalar
Waktu Penelitian	: 06 Juli s/d 06 September 2021

Untuk diterbitkan Izin Penelitian/Rekomendasi sesuai dengan Permendagri No. 7 Tahun 2014 tentang perubahan atas Permendagri No. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Takalar, 06 Juli 2021

Kepala Kantor,

**JALALUDDIN HASAN, SE., MM**

Jabatan : Perata Muda Tk. I

NIP. 19891012 199803 1 010



**YAYASAN PENDIDIKAN IBRAHIM REWA  
MADRASAH TSANAWIYAH BAUSSALAM KALUKUANG  
KABUPATEN TAKALAR**

Alamat : Jl. Salewang No. 7 Desa Kalukuang Kec. Galesong Kab Takalar  
Email : [mtsbabussalam97@gmail.com](mailto:mtsbabussalam97@gmail.com) Website : [www.mtsbabussalamkalukuang.sch.id](http://www.mtsbabussalamkalukuang.sch.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor: **67** /MTs-B / SP / VII / 2021

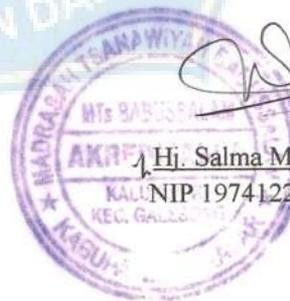
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Babussalam Kalukuang, Desa Kalukuang, Kec Galesong, Kab Takalar menerangkan bahwa :

Nama	: MUSLINDA
NIM	: 105191109716
Tempat, Tanggal Lahir	: Takalar 28 Maret 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Pala'lakkang Kec Galesong Kab Takalar
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Makassar

telah melaksanakan penilitan di Madrasah Tsanawiyah Babussalam Kalukuang dengan judul **"Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Pergaulan Siswa Di MTS Babussalam Galesong Kab Takalar"** yang dilaksanakan tanggal 12 juli 2021 sampai dengan 17 juli 2021.

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Takalar 17 Juli 2021  
Kepala Sekolah



Hj. Salma M. S.Pd.I, M.Pd.I  
NIP. 19741228 200312 2 002

MUSLINDA 105191109716

by Tahap Skripsi.



---

**Submission date:** 28-Aug-2021 12:49PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1637192652

**File name:** Muslinda\_4.docx (168.57K)

**Word count:** 8610

**Character count:** 53875

**24%**  
SIMILARITY INDEX

**24%**  
INTERNET SOURCES

**2%**  
PUBLICATIONS

**13%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	8%
2	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	8%
3	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://sinta.unud.ac.id">sinta.unud.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	2%



Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

## RIWAYAT HIDUP



**Muslinda**, Lahir Takalar, tanggal 28 bulan Maret Tahun 1998 Masehi. merupakan anak ke- empat dari empat bersaudara, buah hati dari bapak H. Nurdin Pasang dan Alm. Ibu Hj. Sukina, mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SD INP Galesong 2004-2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Galesong 2010-2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Galesong Utara 2013-2016. Setelah menamatkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Galesong Utara, penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam pada tahun 2016.